

**TINJAUAN TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH WANITA USIA  
PRODUKTIF DI KELURAHAN BENAI TALUK KUANTAN**

**JURNAL**



**Oleh:**

**TRI LANNA SARI**

**1202239/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode Maret 2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

TINJAUAN TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH WANITA USIA  
PRODUKTIF DI KELURAHAN BENAI TALUK KUANTAN

Tri Lanna Sari

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Tri Lanna Sari  
untuk persyaratan wisuda periode Maret 2017 dan telah diperiksa/disetujui oleh  
kedua pembimbing

Padang, Februari 2017

Pembimbing I



Dra. Rahmanti, M.Pd, Ph.D  
NIP. 196209041987032003

Pembimbing II



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T  
NIP. 1974120120081220002

## ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang dari masalah masih banyaknya wanita usia 35 tahun keatas (Ibu rumah tangga dan Wanita karir) yang tidak melakukan perawatan kulit wajah di Kelurahan Benai Taluk Kuantan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perawatan kulit wajah sehari-hari dan berkala yang dilakukan Ibu rumah tangga dan Wanita karir serta menganalisis perbedaan perawatan kulit wajah sehari-hari dan berkala yang dilakukan Ibu rumah tangga dan wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bersifat komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu rumah tangga dan Wanita karir sebanyak 237 orang, sedangkan sampel adalah *proporsional random sampling* yaitu sampel ditarik secara acak sebanyak 71 orang. Teknik pengambilan data menggunakan angket (kuesioner) berbentuk skala *likert*. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Pencapaian Responden pada Perawatan kulit wajah sehari-hari Ibu rumah tangga di Kelurahan Benai Taluk Kuantan sebesar 70.69% dengan kategori sedang, Perawatan kulit wajah sehari-hari Wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan sebesar 80.24% dengan kategori tinggi, Perawatan kulit wajah berkala Ibu rumah tangga di Kelurahan Benai Taluk Kuantan sebesar 59.07% dengan kategori buruk, dan Perawatan kulit wajah berkala Wanita karir di Kelurahan Benai taluk Kuantan sebesar 60.51% dengan kategori buruk. Hasil analisis uji t menunjukkan untuk Perawatan kulit wajah sehari-hari terdapat perbedaan antara Ibu rumah tangga dan Wanita karir, sedangkan untuk Perawatan kulit wajah berkala tidak terdapat perbedaan yang dilakukan oleh Ibu rumah tangga dan Wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan, pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: Perawatan kulit wajah (sehari-hari dan berkala), Wanita usia produktif (Ibu rumah tangga dan Wanita karir)

## ABSTRACT

This research is based of the problem is still the number of women aged 35 years and above (housewife and career woman) who did the facial skin care in Sub Benai Taluk Kuantan. This research is aimed to describe the treatment of facial skin daily and periodic housewife and career woman as well as to analyze the differences of facial skin care daily and periodic housewife and career woman in Sub Benai Taluk Kuantan. This research is descriptive quantitative comparative. The population in this research is a housewife and career woman many as 237 people, the sample is proportional random sampling that samples drawn at random sample of 71 people. Data collection techniques using a questionnaire in the form of Likert scale. The results showed Level of Achievement Respondents in facial skin care everyday housewife in Sub Benai Taluk Kuantan amounted to 70.69% in the medium category, skin care daily facial Career women in Sub Benai Taluk Kuantan amounted to 80.24% with the high category, skin care periodic face housewife in Sub Benai Taluk Kuantan at 59.07% with a bad category, and periodic facial skin care career woman in Sub Benai Taluk Kuantan of 60.51% with a bad category. The results of t test analysis showed for facial skin care everyday there is a difference between Housewives and Career women, while for facial skin care Periodically there is no difference made by the housewife and Career women in Sub Benai Taluk Kuantan, at a significance level of 5 %.

Keywords: facial skin care (daily and periodic), Women of childbearing age (housewife and career woman)

# **TINJAUAN TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH WANITA USIA PRODUKTIF DI KELURAHAN BENAI TALUK KUANTAN**

Tri Lanna Sari<sup>1</sup>, Rahmiati<sup>2</sup>, Murni Astuti<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
FPP Universitas Negeri Padang  
Email: [tri.lana@yahoo.com](mailto:tri.lana@yahoo.com)

## **Abstract**

This research is based of the problem is still the number of women aged 35 years and above (housewife and career woman) who did the facial skin care in Sub Benai Taluk Kuantan. This research is aimed to describe the treatment of facial skin daily and periodic housewife and career woman as well as to analyze the differences of facial skin care daily and periodic housewife and career woman in Sub Benai Taluk Kuantan. This research is descriptive quantitative comparative. The population in this research is a housewife and career woman many as 237 people, the sample is proportional random sampling that samples drawn at random sample of 71 people. Data collection techniques using a questionnaire in the form of Likert scale. The results showed Level of Achievement Respondents in facial skin care everyday housewife in Sub Benai Taluk Kuantan amounted to 70.69% in the medium category, skin care daily facial Career women in Sub Benai Taluk Kuantan amounted to 80.24% with the high category, skin care periodic face housewife in Sub Benai Taluk Kuantan at 59.07% with a bad category, and periodic facial skin care career woman in Sub Benai Taluk Kuantan of 60.51% with a bad category. The results of t test analysis showed for facial skin care everyday there is a difference between Housewives and Career women, while for facial skin care Periodically there is no difference made by the housewife and Career women in Sub Benai Taluk Kuantan, at a significance level of 5 %.

Keywords: facial skin care (daily and periodic), Women of childbearing age (housewife and career woman)

## **A. Pendahuluan**

Kulit halus, cerah dan sehat adalah dambaan setiap orang, kulit yang indah mencerminkan bahwa pemiliknya sangat peduli akan kesehatan pribadinya. Kulit menurut Tranggono (2007:11) merupakan “selimut” yang menutupi permukaan tubuh dan memiliki fungsi utama sebagai pelindung dari berbagai macam gangguan dan rangsangan luar.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP

<sup>2</sup> Pembimbing I, Dosen Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP

<sup>3</sup> Pembimbing II, Dosen Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP

Wisuda Periode Maret 2017

Memasuki usia 30an kulit pada umumnya mulai terasa kering dan mulai terlihat kusam. Ini disebabkan karena kecepatan tubuh memproduksi sel-sel kulit yang baru mulai melambat. Selain kulit kering, kerutan-kerutan halus di sekitar mulut dan mata juga mulai terlihat akibat kolagen (yang membuat kulit kuat) dan elastin (yang membuat kulit elastis) yang produksinya makin berkurang (Aniatul Hidayah, 2011:100). Karena itu, perawatan kecantikan kulit sangat penting bagi wanita usia 30an, apalagi pada rentang usia tersebut kita harus mempersiapkan diri menghadapi dekade usia berikutnya di mana vitalitas dan kemampuan regenerasi kulit jauh berkurang. Itulah sebabnya perlu dilakukan perawatan secara teratur dan menyeluruh untuk merawat dan mempertahankan keindahan dan kesehatan kulit wajah.

Darwati (2013: 32) menjelaskan: agar kecantikanmu terpancar sempurna, perawatan wajah sangat penting dilakukan. Perawatan merupakan suatu usaha atau tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, memelihara dan mempertahankan kesehatan, keindahan serta menjaga keremajaan kulit wajah. Tujuan utama perawatan wajah adalah untuk mendapatkan kulit wajah yang sehat, segar dan halus. Perawatan pada wajah diperlukan untuk mencegah kekeringan dan menjaga kelembaban serta membantu mempertahankan elastisitas kulit.

Melakukan perawatan pada wajah sebaiknya dilakukan di usia muda karena akan memberikan kontribusi untuk kulit terlihat lebih muda di kemudian hari (Wirakusumah, 1994: 56). Perawatan kecantikan kulit yang dilakukan sehari-hari dapat berupa membersihkan wajah. Membersihkan kulit wajah dua kali dalam sehari akan menjadikan kulit tampak bersih dan sehat. Dengan menggunakan kosmetika susu pembersih, penyegar, pelembab dan pemupukan. Kemudian melakukan perawatan berkala secara teratur pada wajah menggunakan kosmetika peeling, massage dan masker dapat

mengurangi masalah kelainan yang terjadi pada kulit wajah dengan berbagai macam teknik dan metode yang sesuai dengan kondisi kulit wajah (Tilaar, 2012:53)

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap masyarakat yang tinggal di Kelurahan Benai Taluk Kuantan pada tanggal 16 Maret 2016 sebanyak 20 orang, 10 orang ibu rumah tangga dan 10 orang wanita karir terhadap wanita yang berusia 30 tahun keatas. Dari hasil wawancara dengan Ibu Rumah Tangga 6 dari 10 orang yang diwawancarai tidak melakukan perawatan kulit wajah, dan pada Wanita Karir hanya 4 dari 10 orang yang diwawancarai tidak melakukan perawatan kulit wajah. Mereka (IRT dan WK) mengatakan bahwa dengan menggunakan sabun saja sudah cukup untuk membersihkan wajah dari debu, polusi, sinar matahari dan sisa kosmetik riasan tanpa harus melakukan perawatan wajah sehari-hari maupun mingguan/berkala. Selain itu, malas juga menjadi alasan mereka tidak melakukan perawatan. Kemudian alasan lain dari beberapa wanita karir yang tidak melakukan perawatan dikarenakan kurangnya kesadaran akan pentingnya merawat kulit, perawatan itu tidak menjadi prioritas utama bagi mereka. Dan alasan lain mereka tidak melakukan perawatan itu karena melakukan perawatan itu memerlukan waktu yang lama, apalagi bagi mereka yang bekerja beranggapan melakukan perawatan itu membuang-buang waktu. Sementara itu, pada Ibu Rumah Tangga dan Wanita Karir yang diwawancarai melakukan perawatan kulit wajah menganggap melakukan perawatan kulit wajah itu penting, baik perawatan sehari-hari maupun mingguan/berkala. Mereka membersihkan wajah menggunakan susu pembersih dan penyegar 2x sehari serta melakukan perawatan mingguan dengan masker wajah, yang mereka lakukan di rumah maupun di salon.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara kuantitatif bagaimanakah perawatan kulit wajah sehari-hari dan berkala Ibu rumah tangga dan

Wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan dan menganalisis apakah terdapat perbedaan perawatan kulit wajah sehari-hari dan berkala Ibu rumah tangga dan Wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif bersifat komparatif. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Benai Taluk Kuantan. Penelitian ini dilakukan pada 16 Maret 2016. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu Tinjauan Terhadap Perawatan Kulit Wajah Wanita Usia Produktif di Kelurahan Benai Taluk Kuantan dengan kelompok sampel Ibu Rumah Tangga dan Wanita Karir. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia produktif yang tinggal di Kelurahan Benai Taluk Kuantan sebanyak 237 orang. Dalam penulisan ini, teknik pengambilan sampel adalah sampel ditarik secara acak proporsional (*proporsional random sampling*) sebanyak 71 orang, Ibu rumah tangga sebanyak 34 orang dan Wanita karir sebanyak 37 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, sedangkan sumber data adalah wanita usia produktif yang tinggal di Kelurahan Benai Taluk Kuantan. Instrument penelitian dalam pengumpulan data yang digunakan berbentuk angket / kuesioner. Angket yang digunakan adalah angket dengan model skala *likert*. Agar instrument dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, maka perlu dilakukan uji coba untuk melihat validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dilakukan untuk melihat tingkat pencapaian responden dengan rumus persentase. Uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas . Serta untuk membuktikan signifikansi perbedaan perawatan kulit wajah sehari-hari dan berkala Ibu rumah tangga dan wanita karir digunakan Uji statistik dengan *t-test independent sampel t test* dengan jenis *Pooled Variance*.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

- a) Perawatan Kulit Wajah Sehari-hari pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Benai Taluk Kuantan

Berdasarkan hasil penelitian melalui jawaban angket berskala *Likert* yang berjumlah 23 butir, diketahui skor rata-rata (*mean*) 81.29, nilai tengah (*median*)80.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 65, nilai terendah (*minimum*) 52, nilai tertinggi (*maximum*) 107 dan jumlah nilai keseluruhan adalah 2764. Gambaran tentang distribusi frekuensi dan penyebaran data Perawatan Wajah Sehari-hari Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Benai Taluk Kuantan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Perawatan Wajah Sehari-hari Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Benai Taluk Kuantan**

<b>BK</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>F</b>	<b>%F</b>
1	52 – 60	2	5.88
2	61 – 69	8	23.53
3	70 – 78	6	17.65
4	79 – 87	5	14.71
5	88 – 96	7	20.59
6	97 – 107	6	17.65
	<b>Total</b>	34	100

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat tergambar bahwa frekuensi data tertinggi berada pada rentang skor 61 – 69 dengan jumlah 8 orang sampel (23.53%). Untuk menggambarkan Tingkat Pencapaian Responden melalui skor rata-rata dan pengkategorianya diperoleh TPR sebesar 70.69% dengan kategori sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Perawatan Wajah Sehari-hari Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Benai Taluk Kuantan berkategori Sedang.

b) Perawatan Kulit Wajah Sehari-hari pada Wanita Karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan

Berdasarkan hasil penelitian melalui jawaban angket berskala *Likert* yang berjumlah 23 butir, diketahui skor rata-rata (*mean*)92.27, nilai tengah (*median*)96.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 99, nilai terendah (*minimum*) 69/, nilai tertinggi (*maximum*) 110 dan jumlah nilai keseluruhan adalah 3414. Gambaran tentang distribusi frekuensi dan penyebaran data Perawatan Wajah Sehari-hari Wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Perawatan Wajah Sehari-hari Wanita Karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan**

<b>BK</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>F</b>	<b>%F</b>
1	69 – 75	5	13.51
2	76 – 82	5	13.51
3	83 – 89	4	10.81
4	90 – 96	5	13.51
5	97 – 103	11	29.73
6	104 – 110	7	18.92
	<b>Total</b>	37	100

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat tergambar bahwa frekuensi data tertinggi berada pada rentang skor 97 – 103 dengan jumlah 11 orang sampel (29.73%). Untuk menggambarkan Tingkat Pencapaian Responden melalui skor rata-rata dan pengkategorianya diperoleh TPR sebesar 80.24% dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Perawatan Wajah Sehari-hari Wanita karir Di Kelurahan Benai Taluk Kuantan berkategori tinggi.

c) Perawatan Kulit Wajah Berkala pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Benai Taluk Kuantan

Berdasarkan hasil penelitian melalui jawaban angket berskala *Likert* yang berjumlah 21 butir, diketahui skor rata-rata (*mean*) 62.03, nilai tengah (*median*)63.50, nilai yang sering muncul (*mode*) 35, nilai terendah (*minimum*) 29, nilai tertinggi (*maximum*) 100 dan jumlah nilai keseluruhan adalah 2109. Gambaran tentang distribusi frekuensi dan penyebaran data Perawatan Wajah Berkala Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Benai Taluk Kuantan dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Perawatan Wajah Berkala Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Benai Taluk Kuantan**

<b>BK</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>F</b>	<b>%F</b>
1	29 – 40	7	20.59
2	41 – 52	4	11.76
3	53 – 64	7	20.59
4	65 – 76	10	29.41
5	77 – 88	3	8.82
6	89 – 100	3	8.82
	<b>Total</b>	34	100

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat tergambar bahwa frekuensi data tertinggi berada pada rentang skor 65 – 76 dengan jumlah 10 orang sampel (29.41%). Untuk menggambarkan Tingkat Pencapaian Responden melalui skor rata-rata dan pengkategorianya diperoleh TPR sebesar 59.07% dengan kategori buruk. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Perawatan Wajah Berkala Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Benai Taluk Kuantan berkategori buruk.

**d) Perawatan Kulit Wajah Berkala pada Wanita Karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan**

Berdasarkan hasil penelitian melalui jawaban angket berskala *Likert* yang berjumlah 21 butir, diketahui skor rata-rata (*mean*) 63.543, nilai tengah (*median*)66.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 59, nilai terendah (*minimum*) 26, nilai tertinggi (*maximum*) 93 dan jumlah nilai keseluruhan adalah 2351. Gambaran tentang distribusi frekuensi dan penyebaran data Perawatan Wajah Berkala Wanita Karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Perawatan Wajah Berkala Wanita Karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan**

<b>BK</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>F</b>	<b>%F</b>
1	26 – 36	4	10.81
2	37 – 47	3	8.11
3	48 – 58	2	5.41
4	59 – 69	13	35.14
5	70 – 80	10	27.03
6	81 – 93	5	13.51
	<b>Total</b>	37	100

Berdasarkan tabel di atas maka dapat tergambar bahwa frekuensi data tertinggi berada pada rentang skor 59 – 69 dengan jumlah 13 orang sampel (35.14%). Untuk menggambarkan Tingkat Pencapaian Responden melalui skor rata-rata dan pengkategorianya diperoleh TPR sebesar 60.51% dengan kategori buruk. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Perawatan Wajah Berkala Wanita Karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan berkategori buruk.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Persyaratan Analisis

#### 1) Uji Normalitas

**Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Data**

Indikator yang di ukur	Nilai Asigm. Sig.	Status Distribusi Data
1. Perawatan Kulit Wajah Sehari-hari Ibu Rumah Tangga	0.437	Normal
2. Perawatan Kulit Wajah Sehari-hari Wanita Karir	0.981	Normal
3. Perawatan Kulit Wajah Berkala Ibu Rumah Tangga	0.437	Normal
4. Perawatan Kulit Wajah Berkala Wanita Karir	0.305	Normal

Berdasarkan data yang dikemukakan di atas diketahui bahwa seluruh data memiliki skor *Asigmatotic* Signifikan lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi data normal.

#### 2) Uji Homogenitas

**Tabel 5. Rangkuman Uji Homogenitas Data Indikator Perawatan Wajah Sehari-hari Masyarakat di Kelurahan Benai Taluk Kuantan**

Test of Homogeneity of Variances			
Indikator_1			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.942	1	69	.029

Dari data di atas dapat diketahui bahwa harga *Levene Statistic* menunjukkan nilai signifikansi dengan skor 0,029, angka ini lebih kecil dari

signifikan  $\alpha$  (alpha) 0,05. Dengan demikian karena  $0,029 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data indikator Perawatan kulit wajah sehari-hari pada ibu rumah tangga dan wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan tidak memiliki bervarian yang homogen. Oleh karena itu kesimpulan hasil uji t yang akan pergunakan untuk pengujian Hipotesis adalah pada bagian *Equal variances not assumed*.

Kemudian dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6. Rangkuman Uji Homogenitas Data Indikator Perawatan Wajah Berkala di Kelurahan Benai Taluk Kuantan**

Test of Homogeneity of Variances			
Indikator_2			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.001	1	69	.321

Dari data di atas dapat diketahui bahwa harga *Levene Statistic* menunjukkan nilai signifikansi dengan skor 0,321, angka ini lebih besar dari signifikan  $\alpha$  (alpha) 0,05. Dengan demikian karena  $0,321 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data indikator Perawatan kulit wajah berkala pada ibu rumah tangga dan wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan memiliki bervarian yang homogen. Oleh karena itu kesimpulan hasil uji t yang akan pergunakan untuk pengujian Hipotesis adalah pada bagian *Equal variances assumed*.

#### **b. Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan antara pelaksanaan perawatan kulit wajah sehari-hari dan

Pelaksanaan perawatan kulit secara berkala pada ibu rumah tangga dan wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan. Berikut dikemukakan hasil uji hipotesis:

1) Uji Hipotesis Indikator Perawatan Kulit Wajah Sehari-hari

**Tabel 7. Hasil Analisis Uji t untuk Hipotesis pada Indikator Pelaksanaan Perawatan Kulit Wajah Sehari-hari di Kelurahan Benai Taluk Kuantan**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Skor	Equal variances assumed	4.942	.029	3.319	69	.001	-10.976	3.307	-17.573	-4.379
	Equal variances not assumed			3.282	69	.002	-10.976	3.344	-17.663	-4.290

Data di atas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada *Equal Variances not assumed* (data diasumsi dengan varian yang tidak homogen) adalah sebesar (3.282), sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk ketentuan df 69 pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar (2.010). Hal ini menunjukkan untuk Perawatan kulit wajah sehari-hari terdapat perbedaan antara Ibu rumah tangga dan Wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan, dan hipotesis  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95%).

2) Uji Hipotesis Indikator Pelaksanaan Perawatan Kulit Wajah Berkala

**Tabel 8. Hasil Analisis Uji t untuk Hipotesis pada Indikator Pelaksanaan Perawatan Kulit Wajah Berkala di Kelurahan Benai Taluk Kuantan**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Lower	Upper									
Skor	Equal variances assumed	1.001	.321	.347	69	.729	-1.511	4.351	-10.191	7.169
	Equal variances not assumed			.346	69	.731	-1.511	4.369	-10.232	7.210

Data di atas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada *Equal Variances assumed* (data diasumsi dengan varian homogen) adalah sebesar (0.347), sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk ketentuan df 69 pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar (2.010). Hal ini menunjukkan untuk Perawatan kulit wajah berkala tidak terdapat perbedaan antara Ibu rumah tangga dan Wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan, dan hipotesis  $H_0$  diterima pada taraf signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95%).

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan pada uraian sebelumnya maka dari deskripsi data dapat diketahui bahwa Tingkat Pencapaian Responden Perawatan kulit wajah sehari-hari yang dilakukan ibu rumah tangga di Kelurahan Benai Taluk Kuantan sebesar 70,69% dengan kategori Sedang, Perawatan kulit wajah sehari-hari pada wanita karir di Kelurahan Benai taluk Kuantan sebesar 80,24% dengan kategori tinggi, Perawatan kulit wajah berkala pada ibu rumah tangga di Kelurahan Benai taluk Kuantan

sebesar 59,07% berkategori buruk dan Perawatan kulit wajah berkala pada wanita karir di Kelurahan Benai taluk Kuantan sebesar 60,51% berkategori buruk.

Hasil analisis uji t membuktikan bahwa hipotesis H<sub>0</sub> yang berbunyi Terdapat perbedaan pelaksanaan perawatan kulit wajah sehari-hari antara Ibu rumah tangga dan Wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan, dan hipotesis ditolak pada taraf signifikansi 5% dan untuk menganalisis perawatan kulit wajah berkala membuktikan bahwa hipotesis H<sub>0</sub> yang berbunyi Tidak terdapat perbedaan perawatan kulit wajah berkala antara Ibu rumah tangga dan Wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan, dan hipotesis diterima pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian yang dikemukakan pada perawatan kulit wajah sehari-hari menunjukkan adanya perbedaan dalam melakukan perawatan kulit wajah sehari-hari antara Ibu rumah tangga dan Wanita karir. Hasil penelitian menyatakan bahwa Wanita karir lebih baik dalam melakukan perawatan kulit wajah sehari-hari. Perbedaan ini dipandang dari suatu hal yang disebabkan oleh latar belakang pekerjaan dan kesibukan, dimana Wanita karir lebih rajin melakukan perawatan sehari-hari karena ditunjang oleh pekerjaan. Dengan demikian perawatan kulit wajah sehari-hari ini lebih baik dilakukan oleh Wanita karir karena faktor pekerjaan dan kesibukan yang lebih sering menggunakan make up dan beraktifitas di luar rumah sehingga mengharuskan untuk selalu membersihkan wajah setiap harinya sebagai penunjang penampilan mereka.

Seperti yang dikemukakan oleh Setiyani (1997: 4) perawatan sehari-hari merupakan perawatan yang dilakukan minimal 2X sehari yang dapat dilakukan pada saat sebelum tidur, setelah bepergian dan setelah bangun tidur. Yang bermanfaat bagi seseorang sehingga mencegah terjadinya penuaan dini.

Hasil penelitian perawatan kulit wajah berkala menyatakan bahwa kedua kelompok sampel yakni Ibu rumah tangga dan wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan tidak memiliki perbedaan dalam perawatan kulit wajah berkala, bahwa mereka cenderung sama-sama jarang dan malas melakukan perawatan berkala. Kedua kelompok sampel memiliki kategori yang buruk dan perlu diperhatikan dan ditingkatkan untuk mengetahui pentingnya perawatan berkala itu.

Berdasarkan kajian teori yang dikemukakan oleh Setiyani (1997: 4) perawatan secara lengkap ini tidak perlu dilakukan sehari-hari cukup 2X sebulan dan tergantung kondisi kulit. Jadi seharusnya kelompok sampel ini juga rajin melakukan perawatan secara berkala ini agar kulit terlihat terawat dengan baik.

#### **E. Kesimpulan dan Saran**

Hasil penelitian dapat dikemukakan berdasarkan rumusan masalah, sebagai berikut: Pelaksanaan perawatan kulit wajah sehari-hari pada Ibu rumah tangga di Kelurahan Benai Taluk Kuantan berkategori sedang sebesar 70.69%, Pelaksanaan perawatan kulit wajah sehari-hari pada Wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan berkategori tinggi sebesar 80.24%, Pelaksanaan perawatan kulit wajah berkala pada Ibu rumah tangga di Kelurahan Benai Taluk Kuantan berkategori buruk sebesar 59.07%, Pelaksanaan perawatan kulit wajah berkala pada Wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan berkategori buruk sebesar 60.51%, Hal ini membuktikan bahwa Terdapat perbedaan Perawatan kulit wajah sehari-hari pada Ibu rumah tangga dan Wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan, ditolak pada taraf signifikansi 5% dan perawatan berkala Tidak terdapat perbedaan Perawatan kulit wajah berkala pada Ibu rumah tangga dan Wanita karir di Kelurahan Benai Taluk Kuantan, diterima pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran-saran kepada pihak berikut: Bagi wanita usia produktif (Ibu rumah tangga dan Wanita karir) bermanfaat dan menambah informasi mengenai perawatan kulit wajah, agar rajin melakukan perawatan dan merawat kulit, Bagi peneliti sendiri kajian ini dapat menjadi masukan secara pribadi dalam meningkatkan pengetahuan pada bidang Tata Kecantikan terutama dalam hal perawatan kulit wajah, hal ini terkait dengan identitas peneliti sebagai calon sarjana dibidang Tata Kecantikan dan bagi peneliti lainnya hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi dalam melakukan penelitian serupa dalam kajian yang lebih luas mengenai perawatan kulit wajah Tata Kecantikan.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D dan Pembimbing II Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Darwati, A dan Sari, N.R. 2010. *Panduan Make up Sehari-hari*. Yogyakarta: Mocomedia
- \_\_\_\_\_, dkk. 2013: 12. *100% Cantik*, Jakarta: Gramedia.
- Hadayah, Aniatul. 2011. *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X dan XI SMA Muhammadiyah I Palangkaraya Terhadap Penggunaan Kosmetik pemutih Wajah yang Aman (Bebas Merkuri, Hidrokuinon dan Asam Retinoat)* Skripsi. Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
- Tilaar, Martha. 2012. *Facial pedia For Healthy Lively Skin*. Jakarta: Salonpro
- Tranggono, Retno, Iswari. 1992. *Kiat Apik Menjadi Sehat dan Cantik*. Jakarta: PT. Gramedia
- Wirakusumah. 1994. *Kulit*. Pustaka Utama: Jakarta.